

Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda

Ihsan Nasihin^{1*}, Lilis Lasmini², Shafa Humaira³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

*Corresponding author, e-mail: ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id.

Abstrak

MTS Nurul Falah Al Huda memiliki kendala atau masalah mengenai proses keuangan mengenai sistem penggajian dan pengolahan data penggajian tenaga kerja yang ada di lingkungan MTS Nurul Falah Al Huda. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan seminar mengenai gambaran pentingnya sistem informasi akuntansi dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Pelatihan dilakukan untuk menyusun sistem informasi akuntansi flowchart siklus penggajian untuk para tenaga kerja bagian keuangan dan bagian tata usaha MTS Nurul Falah Al Huda. Hasil dari pengabdian ini adalah MTS Nurul Falah Al Huda dapat membuat dan menyusun flowchart siklus penggajian yang pada akhirnya dapat dijadikan standar operasional prosedur pada saat akan memberikan gaji kepada para guru maupun pegawai yang ada di lingkungan MTS Nurul Falah Al Huda.

Keyword: Akuntansi; Siklus Penggajian; Sistem Informasi

Abstract

MTS Nurul Falah Al Huda has problems or problems regarding the financial process regarding the payroll system and processing of payroll data for workers in the MTS Nurul Falah Al Huda environment. The method used in this service is socialization and training. The socialization was carried out by giving seminars regarding the description of the importance of accounting information systems in an educational institution. The training was conducted to develop a flowchart accounting information system for the payroll cycle for workers in the finance and administrative divisions of MTS Nurul Falah Al Huda. The result of this dedication is that MTS Nurul Falah Al Huda can create and compile a payroll cycle flowchart which in the end can be used as a standard operating procedure when giving salaries to teachers and employees in the MTS Nurul Falah Al Huda environment.

Keywords: Accountancy; Information System; Payroll Cycle.

How to Cite: Nasihin, I. et al. (2023). Penyusunan Siklus Akuntansi Penggajian Pada MTS Nurul Falah Al Huda. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 61-67.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2023 by author.

Pendahuluan

Efektivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan, pada saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (Fadhilah & Pratiwi, 2021). Sebuah teknologi menjadi salah satu alternatif untuk meminimalisir kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan atau organisasi (Rizal & Paramita, 2021). Dalam sebuah teknologi ada yang namanya sistem informasi (Nasihin & Faddila, 2021). Sistem informasi ini menjadi kebutuhan sangat penting dalam sebuah organisasi (Nasihin & Arimurti, 2022). Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain, dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan (Masni & Saleh, 2022). Dengan menggunakan teknologi dan sistem adanya sebuah sistem informasi akan memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi yang akurat (Chalimi et al., 2022). Lembaga Pendidikan pada dasarnya membutuhkan sumber daya yang mampu untuk memahami teknologi, terutama mengenai sistem informasi akuntansi (Trista, 2020). Dalam hal ini yang berhubungan dengan penggajian, gaji merupakan jasa yang harus diterima oleh setiap tenaga kerja yang ada dalam sebuah organisasi, perusahaan, maupun Lembaga Pendidikan (Devin & Sugiharto, 2014). Gaji merupakan hal yang sangat sensitif, sehingga diperlukannya prosedur untuk melakukan penggajian dalam

sebuah organisasi maupun Lembaga Pendidikan (Aryani & Muliati, 2021). Setiap perusahaan atau lembaga pendidikan membutuhkan banyak faktor untuk menjalankan bisnisnya dengan sempurna. Dalam hal ini, faktor manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan atau lembaga pendidikan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Karyawan adalah orang yang dipekerjakan oleh perusahaan (pemberi kerja) atau lembaga Pendidikan yang bekerja atas dasar kontrak kerja tertulis atau tidak tertulis (Nasihin & Purwandari, 2022).

Salah satu yang terpenting dalam kegiatan operasional lembaga pendidikan maupun perusahaan adalah penggajian atau upah (Tedjokusumo, 2019). Penggajian atau upah merupakan biaya pekerjaan yang memerlukan ketelitian dalam penetapan, klasifikasi, pencatatan dan pembayaran. Banyak permasalahan yang terjadi berkaitan dengan operasi penggajian dalam lembaga pendidikan ataupun perusahaan yang seringkali melibatkan penyalahgunaan oleh beberapa pihak sehingga terjadi penipuan yang diakibatkan oleh buruknya penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam lembaga pendidikan maupun perusahaan (Ardiyanto et al., 2022). Lembaga pendidikan dan perusahaan harus selalu memperhatikan mengenai kebijakan penggajian. Karena pada saat proses penggajian diperlukan informasi yang relevan dan benar sebagai sarana komunikasi lembaga pendidikan dan perusahaan. Proses penggajian sangat membutuhkan sistem penggajian yang baik untuk mengakumulasi, mencatat, mengarsipkan, mengolah dan membentuk informasi untuk memudahkan pengambilan keputusan (Setiawansyah et al., 2021). Sistem Penggajian mempunyai fungsi yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penggajian, dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian, prosedur penggajian, catatan yang digunakan dalam sistem penggajian, dan jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem dan prosedur penggajian. Sehingga lembaga pendidikan maupun perusahaan harus memiliki sistem informasi penggajian dan siklus akuntansi yang baik untuk melakukan proses penggajian. (Lovita & Susanty, 2021).

Selain itu, Sistem informasi penggajian yang baik mendorong karyawan untuk bekerja secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan perusahaan, sehingga kinerja suatu lembaga pendidikan maupun perusahaan akan berjalan dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Andriana & Sinta, 2022). Tetapi jika terjadi masalah pada sistem informasi akuntansi penggajian di lembaga pendidikan ataupun perusahaan, para karyawan akan merasa dirugikan. Akibatnya, kinerja karyawan tidak efisien dan kinerja perusahaan tidak optimal (Nasihin & Dewi, 2021). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penggajian merupakan faktor penting bagi perusahaan ketika berhadapan dengan kegiatan penggajian (Sadiyah et al., 2021).

Pengertian sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mampu menghasilkan informasi dengan cara mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan membuat laporan informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan, baik pengguna internal maupun eksternal (Huerta & Jensen, 2017). Sistem informasi akuntansi menjadi hal yang penting dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi menjadikan setiap proses dalam suatu lembaga pendidikan dan perusahaan menjadi lebih efisien, efektif dan terstruktur (Yusuf et al., 2020). Selain dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sudah dijalankan, perusahaan maupun lembaga pendidikan akan membutuhkan pengendalian internal untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melakukan kegiatan penggajian (Drum et al., 2017). Untuk mempermudah pengendalian internal dalam kegiatan penggajian diperlukan adanya prosedur yaitu suatu siklus penggajian. Dengan adanya siklus penggajian akan dapat membantu perusahaan maupun lembaga pendidikan dalam mengelola proses penggajiannya (Syah & Istikhoroh, 2020). Terutama siklus akuntansi penggajian dapat meminimalisir adanya tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur dalam melakukan penggajian (Haryadi & Triyanto, 2021). Dalam hal ini penggajian yang masih ada pada suatu institusi sekolah harus dilakukan secara efektif dan efisien. Semakin efisien sistem penggajian di suatu lembaga pendidikan, maka akan semakin minim dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama pendidikan (Marella, 2016).

Sistem akuntansi penggajian adalah bagian yang cukup penting dari informasi akuntansi. Sistem ini terdiri dari kerangka acuan yang seragam dalam perusahaan maupun lembaga pendidikan yang bertugas untuk menginformasikan prospek lembaga pendidikan tentang informasi biaya yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, sistem pengupahan dan penggajian harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan pada saat kegiatan penggajian akan dilakukan (Ma et al., 2021). Akuntansi Penggajian merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan lembaga pendidikan, karena merupakan faktor penentu kinerja karyawan. Gaji merupakan bagian yang membutuhkan banyak perhatian, karena bukan hanya pengeluaran terbesar dari biaya operasional lembaga pendidikan dan perusahaan, tetapi proses penggajian sangat sensitive terhadap kinerja karyawan (Asatiani et al., 2019). Pada saat proses penggajian terjadi kesalahan atau ketidakwajaran akan menyebabkan keadaan lembaga pendidikan dan perusahaan tidak nyaman, karena kinerja karyawan akan menurun. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi penggajian yang baik untuk menghasilkan informasi gaji yang cepat dan akurat dalam lembaga pendidikan dan perusahaan (Sembiring et al., 2022). Untuk itu, jika sistem informasi akuntansi dan siklus

penggajian di suatu sekolah atau lembaga pendidikan dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan mutu lembaga Pendidikan tersebut (Agatha & Mulyadi, 2018). Artinya menggunakan aturan dan sistem informasi akuntansi yang tersedia agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang produktif.

Salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Karawang yaitu MTS Nurul Falah Al Huda merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang berdiri pada tanggal 30 Desember 2017 dibawah naungan Yayasan Nurul Falah Al Mubarakah yang beralamat di Jalan Pancawati Darawolong, Nomor 9 Desa Cengkong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang. Pada tanggal 06 Juni 2018 secara resmi Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah terdaftar di Kementrian Agama Kabupaten Karawang. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Falah Al Huda didirikan atas dasar rasa prihatin yang mendalam dari keadaan atau kondisi sosial dan moralitas masyarakat sekitar yang pengetahuannya terhadap pendidikan sangat tipis atau minim, terutama mengenai pendidikan agama islam. Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Al Huda berada dilingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Al Huda, sehingga segala aktivitas lembaga pendidikan MTS Nurul Falah Al Huda mendapat perhatian yang khusus dan serius serta mendapat dukungan yang serius oleh masyarakat sekitar. Berikut ini ada data pegawai MTS Nurul Falah Al Huda dari tahun 2018 – 2021:

Tabel 1. Jumlah Pegawai MTS Nurul Falah Al Huda

No	Tahun	Jumlah Pegawai		
		Perempuan	Laki-laki	Total
1	2018	4	6	10
2	2019	7	8	15
3	2020	7	8	15
4	2021	10	12	22

Sumber: MTS Nurul Falah Al Huda

Dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tenaga kerja madrasah semakin bertambah, tahun 2018 Mts Nurul Al Huda memiliki 10 pegawai yaitu 6 pegawai perempuan, dan 4 pegawai laki-lai. Tahun 2019 memiliki 15 pegawai yaitu 7 pegawai perempuan dan 8 pegawai laki-laki, untuk tahun 2020 tidak ada perubahan, kemudian di tahun 2021 bertambah menjadi 22 pegawai yaitu 10 pegawai perempuan dan 11 pegawai laki-laki. Berikut ini ada gambar mengenai struktur organisasi yang ada di MTS Nurul Falah Al Huda:



Gambar 1. Struktur Organisasi MTS Nurul Falah Al Huda

Sumber: MTS Nurul Falah Al Huda

Melihat data gambar diatas struktur organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Falah Al Huda sudah terbentuk dengan cukup rapih, sehingga diperlukan adanya sebuah sistem informasi akuntansi siklus penggajian untuk membantu MTS Nurul Falah Al Huda dalam melakukan penggajian setiap bulannya. Kendala yang sering dihadapi oleh MTS Nurul Falah Al Huda adalah mengenai proses keuangan yaitu penggajian, dimana sistem tenaga kerja masih kurang terstruktur dan tidak rapi, sehingga dapat mengakibatkan data-data mengenai penggajian tenaga kerja hilang, terutama tidak ada bukti atau slip gaji yang diterima oleh para pegawai yang ada di lingkungan MTS Nurul Falah Al Huda. Berdasarkan analisis

situasi yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa MTS Nurul Falah Al Huda mengalami permasalahan yaitu masih kesulitan dalam mengelola administrasi keuangan terutama mengelola proses penggajian.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan di MTS Nurul Falah Al Huda ada dua rancangan kegiatan pengabdian yang digunakan, yaitu membuat kegiatan sosialisasi dan kegiatan pelatihan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah memberikan seminar mengenai gambaran pentingnya sistem informasi akuntansi dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama sistem informasi akuntansi penggajian untuk lembaga pendidikan khususnya untuk bagian tata usaha di MTS Nurul Falah Al Huda. Dalam kegiatan sosialisasi seminar pentingnya sistem informasi akuntansi, data yang digunakan adalah data primer dengan cara langsung melakukan observasi dan diskusi pada saat seminar berlangsung. Setelah selesai dilaksanakan sosialisasi atau kegiatan seminar mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, kegiatan kedua yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan kegiatan pelatihan dengan cara memberikan pelatihan menggunakan metode kualitatif atau pelatihan secara langsung mengenai penyusunan sistem informasi akuntansi *flowchart* siklus penggajian untuk para tenaga kerja bagian keuangan dan bagian tata usaha di MTS Nurul Falah Al Huda. Teknik analisis data yang digunakan pada saat mengadakan pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi *flowchart* siklus penggajian adalah dengan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian yang di laksanakan di MTS Nurul Falah Al Huda meliputi sosialisasi mengenai pentingnya alur pembuatan siklus penggajian dan tahapan dalam menyusun *flowchart* atau siklus penggajian untuk lembaga pendidikan khususnya MTS Nurul Falah Al Huda, adapun materi-materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Pengertian mengenai sistem informasi akuntansi penggajian, menjelaskan tujuan dibuatnya sistem informasi akuntansi penggajian untuk Lembaga Pendidikan khususnya MTS Nurul Falah Al Huda
2. Pengenalan mengenai model atau gambar dalam *flowchart* sistem informasi penggajian, dalam hal ini sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan model-model *flowchart*, untuk memudahkan dalam membuat *flowchart* siklus penggajian untuk MTS Nurul Falah Al Huda
3. Tata cara menyusun dan membuat siklus akuntansi penggajian, tata cara ini dijelaskan dan dilakukan pada saat pelatihan membuat atau menyusun siklus informasi akuntansi penggajian untuk MTS Nurul Falah Al Huda
4. Praktek menyusun siklus akuntansi penggajian yang sederhana untuk sekolah
5. Diskusi Bersama serta melakukan tanya jawab dalam mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang terjadi mengenai sistem informasi akuntansi penggajian maupun permasalahan lain yang terjadi di MTS Nurul Falah Al Huda

Dalam kegiatan pengabdian yang sudah di laksanakan di MTS Nurul Falah Al Huda peserta yang hadir pada saat mengikuti acara sosialisasi penyusunan sistem informasi akuntansi siklus penggajian mulai memahami pentingnya sistem informasi penggajian untuk MTS Nurul Falah Al Huda, sehingga pihak sekolah MTS Nurul Falah Al Huda merasa terbantu dalam membuat alur siklus penggajian. Berikut ini ada beberapa foto kegiatan pada saat pelaksanaan sosialisasi:

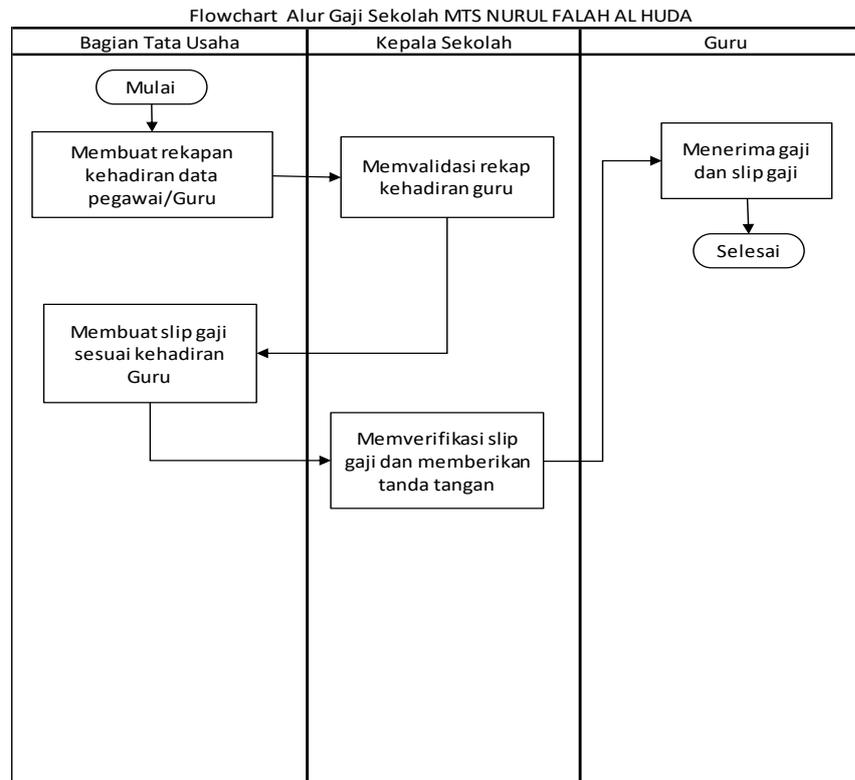


Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian di MTS Nurul Falah – Al Huda

Gambar 2 adalah foto-foto kegiatan pada saat melakukan sosialisasi mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi siklus penggajian di Lembaga Pendidikan, para peserta yang hadir dalam acara sosialisasi tersebut memberikan data-data penggajian serta melakukan beberapa diskusi terkait data apa saja yang diperlukan dalam membuat sistem informasi akuntansi siklus penggajian untuk MTS Nurul Falah Al Huda. Adapun tahapan – tahapan dalam melakukan pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi siklus penggajian adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data – data guru maupun pegawai yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda
2. Membuat rekapan kehadiran guru maupun pegawai MTS Nurul Falah Al Huda

Berikut ini adalah hasil dari pelatihan penyusunan *flowchart* untuk siklus atau alur penggajian di MTS Nurul Falah Al Huda:



Gambar 3. Flowchart Siklus Penggajian MTS Nurul Falah Al Huda

Pada saat pertama menyusun siklus akuntansi penggajian di MTS Nurul Falah Al Huda, bagian tata usaha harus memulai membuat rekapan kehadiran para pegawai serta guru-guru yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda, setelah selesai membuat rekapan daftar kehadiran guru dan pegawai MTS Nurul Falah Al Huda, kepala sekolah akan melakukan validasi apakah sudah sesuai dengan data kehadiran sekolah atau belum. Jika validasi sudah disetujui oleh kepala sekolah, bagian tata usaha akan membuat slip gaji sesuai dengan rekapan kehadiran yang sudah di validasi oleh kepala sekolah. Selanjutnya kepala sekolah akan melakukan verifikasi slip gaji, apakah sudah sesuai honor atau gaji yang akan diberikan atau belum, karena biasanya suka ada salah catat gaji. Setelah slip gaji selesai di verifikasi oleh kepala sekolah MTS Nurul Falah, maka kepala sekolah akan memberikan slip gaji kepada masing-masing guru dan pegawai yang ada di lingkungan MTS Nurul Falah Al Huda. Berikut ini deskripsi alur penggajian di MTS Nurul Al Huda:

Bagian Tata Usaha

Bagian ini merupakan bagian yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah MTS Nurul Falah Huda agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Pada bagian ini bertugas untuk membuat rekapan data pada pegawai atau guru. Bagian ini sangat penting dimana merupakan tahap pertama dalam proses penggajian di MTS Nurul Falah Al Huda. Proses ini harus berjalan sesuai dengan semestinya agar hasilnya tidak merugikan pihak manapun.

Kepala sekolah

Pada proses ini kepala sekolah yang bertugas untuk memvalidasi rekapan yang dibuat oleh bagian tata usaha. Kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas dan amanah untuk memimpin MTS Nurul Falah Al Huda dalam menjalankan semua bentuk kegiatan sekolah, baik kegiatan operasional, ataupun dengan kegiatan non operasional yang terkait dengan MTS Nurul Falah Al Huda dan strukturnya. Kepala sekolah MTS Nurul Falah Al Huda merupakan peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang ada di MTS Nurul Falah Al Huda termasuk untuk memvalidasi rekapan absen atau kehadiran para guru. Penting sekali kepala sekolah untuk memastikan data yang di rekap oleh bagian tata usaha benar, karena akan menyangkut gaji para pegawai atau guru yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda.

Bagian Tata Usaha

Setelah kepala sekolah MTS Nurul Falah Al Huda memvalidasi rekapan data kehadiran pegawai dan guru yang di buat oleh bagian tata usaha, selanjutnya bagian tata usaha harus membuat slip gaji untuk para pegawai dan guru yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda, agar mereka bisa melihat rincian gaji yang akan diberikan oleh bagian tata usaha. Di slip gaji juga nantinya akan berisi mengenai rincian komponen dan nominal gaji yang diterima setiap bulan oleh para pegawai dan guru yang ada dilingkungan MTS Nurul Al Huda. Dalam slip gaji juga dapat memberikan bukti sah mengenai informasi pemotongan pajak (jika dikenai pajak) atau sebagai bukti sah untuk mengajukan pinjaman ke bank.

Kepala sekolah

Setelah bagian tata usaha MTS Nurul Falah Al Huda membuat slip gaji untuk para pegawai dan guru, kepala sekolah akan melakukan kembali validasi mengenai rincian gaji yang akan diterima oleh para pegawaai dan guru yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda, serta kepala sekolah juga akan memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan bahwa gaji dapat diberikan kepada para pegawai dan guru.

Pegawai atau guru

Pada tahap ini berarti para pegawai dan guru yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda akan menerima gaji yang sesuai dengan rincian gaji yang didapatkan. Gaji ini merupakan hak para pegawai dan guru setelah sebulan bekerja atau mengajar di MTS Nurul Falah Al Huda.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian sudah dilaksanakan di MTS Nurul Falah Al Huda adalah sosialisasi yang diberikan kepada para guru dan pegawai tata usaha yang ada dilingkungan MTS Nurul Falah Al Huda mengenai siklus penggajian, memberikan pemahaman sangat pentingnya sistem informasi akuntansi siklus penggajian dalam lingkungan sekolah maupun Lembaga Pendidikan, sehingga MTS Nurul Falah Al Huda berusaha untuk dapat membuat siklus akuntansi penggajian selain itu, pada saat pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang dilaksanakan di MTS Nurul Falah Al Huda memberikan pemahaman dan keterampilan para guru untuk membuat siklus penggajian, sehingga pada akhirnya MTS Nurul Falah Al Huda dapat membuat *flowchart* siklus penggajian yang berguna untuk proses penggajian di lingkungan MTS Nurul Falah Al Huda.

Daftar Pustaka

- Agatha, C. K., & Mulyadi. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *Advance*, 5(2), 1–13.
- Andriana, M., & Sinta Wati Ulfa, Y. (2022). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 84–93. <https://doi.org/10.55606/jutiti.v2i2.373>
- Ardiyanto, W. N., Nuzulah, R., & Handayani, S. D. (2022). Perancangan Sistem Aplikasi Penggajian Karyawan pada PT Rekso Nasional Food Berbasis Netbeans. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3(04), 699–706. <https://doi.org/10.30998/jrami.v3i04.7140>
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada Pramudi Angkutan Siswa Gratis Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Damri Cabang Klungkung). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 94–116.
- Asatiani, A., Apte, U., Penttinen, E., Rönkkö, M., & Saarinen, T. (2019). Impact of accounting process characteristics on accounting outsourcing - Comparison of users and non-users of cloud-based accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.06.002>

- Chalimi, A. N. F., Herdinawati, S., & Asadi, A. (2022). Faktor Kemajuan Teknologi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Era Revolusi 4.0. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 129–134. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.2758>
- Devin, P., & Sugiharto, T. (2014). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Karya Murni Indah. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komputer Dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2014)*, 8(9), 190–200.
- Drum, D., Pernsteiner, A., & Revak, A. (2017). Workarounds in an SAP environment: Impacts on accounting information quality. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 13(1), 44–64. <https://doi.org/10.1108/JAOC-05-2015-0040>
- Fadhilah, D. A., & Pratiwi, T. (2021). Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing Studi Kasus Usaha Kremes Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(1), 17–22.
- Haryadi, T., & Triyanto, E. (2021). Analisis sistem pengendalian internal pada sistem penggajian karyawan (Studi kasus CV Surya Jaya Abadi). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 323–334. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12079>
- Huerta, E., & Jensen, S. (2017). An accounting information systems perspective on data analytics and big data. *Journal of Information Systems*, 31(3), 101–114. <https://doi.org/10.2308/isys-51799>
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Ma, D., Fisher, R., & Nesbit, T. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices: Adoption and impact. *International Journal of Accounting Information Systems*, 41(2021), 100513. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513>
- Marella, E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Toko Multiprint Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1), 1–15.
- Masni, M., & Saleh, H. (2022). Implementasi E-Marketing Dan Etika Bisnis Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Bagi Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1777>
- Nasihin, I., & Arimurti, T. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sugih Anugrah*. 6(1), 523–532. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Nasihin, I., & Dewi, S. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Basic Earning Power dengan Variabel Moderasi Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2100. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p17>
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). *Pelatihan penyusunan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan*. 5(3), 1071–1087.
- Nasihin, I., & Purwandari, D. (2022). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.989>
- Rizal, Y. A., & Paramita, S. (2021). Pengaruh Promosi Shopee 9.9 Super Shopping Day terhadap Minat Beli Penggunanya Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah DKI Jakarta. *Prologia*, 5(2), 223. <https://doi.org/10.24912/pr.v5i2.10132>
- Sadih, J., Indaryono, I., & Yusuf, A. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Vb.Net Pada PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SANGGABUANA AGUNG KARAWANG. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(4), 37–47. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i4.80>
- Sembiring, M. S., Rosalia, V., Kumalasari, F., & Selvida, D. (2022). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Guru dan Siswa SMK Ar-Rahman Medan*. 3(2), 1731–1735.
- Setiawansyah, Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1), 1–14.
- Syah, E.B.S. & Istikhoroh, S. (2020). Studi Literatur Tentang Penarapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 453–461. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3044>
- Tedjokusumo, E. P. (2019). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Consideration of Employee Motivation in the Era of Industry 4.0*, 03, 123–128.
- Trista, R. T. (2020). Pengembangan Sistem Penggajian Pada CV. City Collection. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 5(2), 210. <https://doi.org/10.30998/string.v5i2.8084>
- Yusuf, Z., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2020). The effectiveness of payroll system in the public sector to prevent fraud. *Journal of Financial Crime*, 1982. <https://doi.org/10.1108/JFC-08-2017-0075>